

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN  
SPIRITUAL DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6  
BANDA ACEH**

**TESIS**

OLEH

**LISDAYANI  
NPM. 141804114**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN  
SPIRITUAL DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6  
BANDA ACEH**

**TESIS**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada  
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana  
Universitas Medan Area

OLEH

**LISDAYANI  
NPM. 141804114**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul** : Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Banda Aceh

**N a m a** : Lisdayani

**N P M** : 141804114

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Lahmuddin Lubis., M.Ed**

**Azhar Aziz., S.Psi., MA**

**Ketua Program Studi  
Magister Psikologi**

**Direktur**

**Prof. Dr. Sri Milfayetty., MS. Kons**

**Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., MS**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

# Telah di uji pada Tanggal 16 Februari 2016

---

---

**N a m a** : Lisdayani

**N P M** : 141804114



## **Panitia Penguji Tesis :**

**Ketua** : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., MS  
**Sekretaris** : Suryani Hardjo., S.Psi., MA  
**Pembimbing I** : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis., M.Ed  
**Pembimbing II** : Azhar Aziz., S.Psi, MA  
**Penguji Tamu** : Prof. Dr. Abdul Munir., M.Pd

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 16 Februari 2016

Yang menyatakan,



**Lisdayani**

# **Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Banda Aceh**

**Lisdayani**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku agresif pada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 6 Banda sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alatukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional, skala kecerdasan spiritual dan skala perilaku agresif. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode statistik analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa dari kedua variable independen yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan variabel dependen yaitu perilaku agresif memiliki hubungan negatif dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan ( $R = -0,645$ ;  $R^2 = 0,416$ ;  $F = 13,183$ ;  $p = 0,000$ ). Kedua variable independen ini memiliki sumbangan efektif sebesar 41,6% terhadap perilaku agresif. Hasil lain dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki hubungan terhadap perilaku agresif dengan sumbangan efektif sebesar 15,5% sedangkan variabel kecerdasan spiritual memiliki hubungan terhadap perilaku agresif dengan sumbangan efektif sebesar 40,9%.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku agresif

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas hidayah, inayah serta ridho Allah SWT peneliti akhirnya dapat menyelesaikan karya yang sangat sederhana ini dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada bimbingan dan keterlibatan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., MS., selaku Direktur Pascasarjana Psikologi UMA Medan, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, ide dan saran di tengah-tengah kesibukan beliau.
3. Ibu Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS.Kons. selaku Ketua Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, ide dan saran di tengah-tengah kesibukan beliau.
5. Bapak Aziz Azhar, S.Psi, MA, selaku dosen Pembimbing II, yang juga telah begitu sabar dan kesediaan dirinya untuk meluangkan waktu, pikiran, ide dan saran di tengah-tengah kesibukan beliau.

6. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir., M.Pd., selaku Dosen, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, ide dan saran di tengah-tengah kesibukan beliau.
7. Ibu Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si. selaku Dosen, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, ide dan saran di tengah-tengah kesibukan beliau.
8. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, MA., selaku dosen, dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan telah memberikan saran dan kritik yang sangat berarti serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Bapak Imran Muhammad, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 6 Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan dan peluang kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data sekolah yang peneliti butuhkan.
10. Kepada suami M. Fauzan dan anak-anak tercinta Nabila dan Nazira, Ayahanda H. Zainal Abidin Lubis, Keluarga besarku di Medan dan di Banda Aceh, yang selalu mendukung dengan semangat dan doa dari awal kuliah hingga selesainya tesis ini.
11. Teman-temanku seperjuangan satu angkatan, terutama kepada Bintang, Teman dalam Suka dan duka juga Adik-adik dari Kelas A dan B Khususnya Greggori, Noni dan lainnya. sudah banyak memberi dukungan, semangat dan motivasi pada peneliti dari awal mulai menempuh pendidikan Program Pascasarjana ini hingga selesai tesis ini. Ibu Dra. Nurjannah MM. Selaku kakak dan pembimbing, yang telah bersedia



meluangkan waktu, pikiran, ide dan saran di tengah-tengah kesibukan beliau.

Semoga seluruh amal dan kebaikan yang telah mereka berikan kepada peneliti, kiranya mendapat imbalan yang pantas dari Allah SWT.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Sebagai masukan dan penyempurnaan, kritik dan saran pembaca yang membangun sangat diharapkan dengan tangan terbuka dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Medan, Januari 2016

Peneliti,

**Lisdayani**

# DAFTAR ISI

## Halaman

### HALAMAN PERSETUJUAN

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**..... **1**

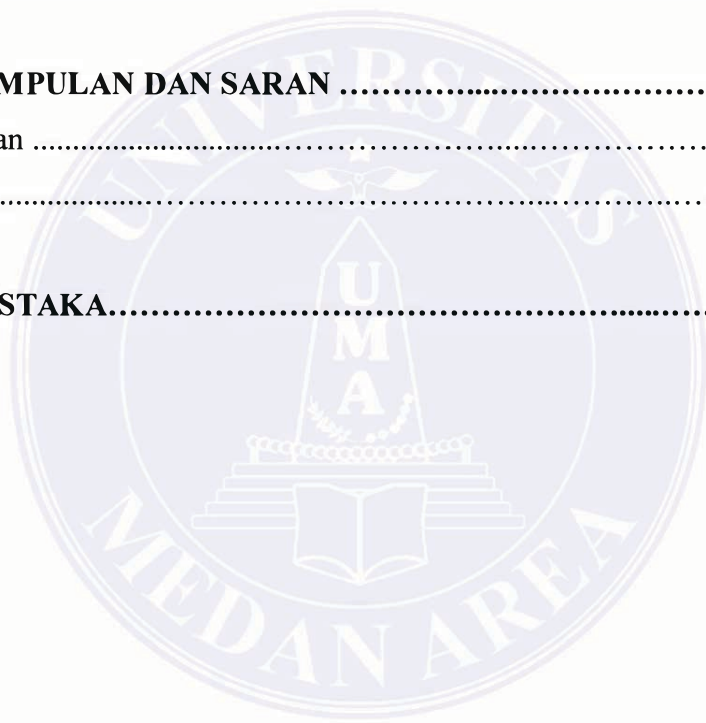
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	10

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**..... **11**

2.1. Perilaku Agresif.....	11
2.1.1. Pengertian Perilaku Agresif.....	11
2.1.2. Bentuk-bentuk Perilaku Agresif.....	13
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif.....	16
2.1.4. Aspek-aspek Perilaku Agresif.....	20
2.2. Kecerdasan Emosional.....	23
2.2.1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	23
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional.....	24
2.2.3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional.....	26
2.3. Kecerdasan Spiritual.....	30
2.3.1. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	30
2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual.....	32
2.3.3. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual.....	32

2.3.4. Fungsi Kecerdasan Spiritual.....	36
2.3.5. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual.....	36
2.4. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif.....	40
2.5. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif.....	43
2.6. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecerdasan Spiritual dengan perilaku Agresif.....	44
2.7. Kerangka Konseptual.....	47
2.8. Hipotesis Penelitian.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	50
3.2. Definisi Operasional.....	50
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
3.3.1. Populasi Penelitian.....	52
3.3.2. Sampel Penelitian.....	52
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4.1 Skala Kecerdasan Emosional .....	55
3.4.2 Skala Kecerdasan Spiritual .....	55
3.4.3 Skala Perilaku Agresif .....	56
3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian .....	58
3.5.1. Uji Validitas.....	58
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	58
3.6. Metode Analisis Data.....	58
<b>BAB IV PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN     PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
4.1. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian .....	60
4.1.1. Orientasi Kacah .....	60
4.1.2. Persiapan Penelitian .....	61
4.1.2.1. Persiapan Administrasi .....	61
4.1.2.2. Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	62
4.2. Pelaksanaan Penelitian.....	65

4.3. Uji Asumsi.....	69
4.3.1. Uji Normalitas Sebaran.....	69
4.3.2. Uji Lineritas.....	69
4.4. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda.....	70
4.4.1. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	72
4.4.1.1. Mean Hipotetik .....	72
4.4.1.2. Mean Empirik .....	72
4.4.1.3. Kriteria .....	73
4.5. Pembahasan .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
5.1. Kesimpulan .....	81
5.2. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Blue Print Skala Kecerdasan Emosional.....	55
Tabel 3.2. Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual.....	56
Tabel 3.3. Blue Print Skala Perilaku Agresif.....	57
Tabel 4.1. Distribusi Penyebaran Item-item Pernyataan Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba .....	62
Tabel 4.2. Distribusi Penyebaran Item-item Pernyataan Skala Kecerdasan Spiritual Sebelum Uji Coba .....	63
Tabel 4.3. Distribusi Penyebaran Item-item Pernyataan Skala Perilaku Agresif Sebelum Uji Coba .....	64
Tabel 4.4. Distribusi Penyebaran Item-item Pernyataan Skala Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba .....	66
Tabel 4.5. Distribusi Penyebaran Item-item Pernyataan Skala Kecerdasan Spiritual Setelah Uji Coba .....	67
Tabel 4.6. Distribusi Penyebaran Item-item Pernyataan Skala Perilaku Agresif Setelah Uji Coba .....	68
Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel 4.8. Rangkuman Hasil Uji Lineritas.....	70
Tabel 4.9. Rangkuman Perhitungan Analisis Regresi Berganda.....	71
Tabel 4.10. Perbandingan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kurva Kondisi Kecerdasan Emosional .....	74
Gambar 4.2. Kurva Kondisi Kecerdasan Spiritual .....	74
- Gambar 4.3. Kurva Kondisi Perilaku Agresif.....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	DAFTAR LAMPIRAN
LAMPIRAN 1	Skala Penelitian
LAMPIRAN 2	Data Mentah Penelitian
LAMPIRAN 3	Hasil Validitas & Reliabilitas Skala Penelitian
LAMPIRAN 4	Hasil Analisis Data



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan periode kehidupan yang penuh dengan dinamika, karena pada masa tersebut terjadi perkembangan dan perubahan yang sangat pesat sehingga sering disebut dengan masa Pubertas. Periode remaja ini merupakan masa transisi dari masa anak-anak menjadi masa dewasa. Jika di pandang dari segi pendidikan segi formal, usia remaja adalah masa usia sekolah yang berada pada bangku sekolah menengah pertama dan atas. Periode ini juga dikenal sebagai periode gelombang dan badai, dimana pada periode ini terjadi banyak perubahan yang apabila tidak diantisipasi dengan baik akan menimbulkan persoalan. Perubahan internal disertai dengan tuntutan penyesuaian diri, acapkali membuat remaja labil dalam menghadapinya. Kondisi labil inilah membuat remaja cenderung memiliki resiko tinggi terhadap terjadinya kenakalan dan kekerasan baik sebagai korban maupun sebagai pelaku dari tindak kekerasan.

Beberapa tahun belakangan ini banyak terjadi tindak kekerasan di kalangan remaja dalam bentuk perilaku agresif. Perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja yang lebih kuat terhadap yang lemah, atau kakak kelas terhadap adik kelas. Perilaku agresif tersebut dapat dilakukan secara sendiri atau berkelompok dan dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Menurut Martono (dalam Agung dan Matulesy, 2012) perilaku agresif dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Kondisi sekolah yang tidak kondusif, keadaan guru dan

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**



sistem pengajaran yang tidak menarik menyebabkan anak cepat bosan. Untuk menyalurkan rasa tidak puasny, mereka meninggalkan sekolah atau membolos dan bergabung dengan kelompok anak-anak yang tidak sekolah yang kegiatannya hanya berkeliaran tanpa tujuan yang jelas. Hasil penelitian Prastyani (2011) menunjukkan dari 173 siswa sekolah yang melakukan perilaku agresif di sekolah, sebanyak 105 responden (60,7%) melakukan perilaku agresif seperti memukul, mencubit, menghina dan memaki.

Sehubungan dengan hal tersebut, Buss dan Perry (1992) menyatakan perilaku agresif sebagai perilaku atau kecenderungan perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain baik secara fisik m

maupun secara psikologis. Adapun Myers (2012) dan Berkowitz (1995) menyatakan agresi sebagai segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang, baik itu secara fisik maupun mental.

Terdapat empat aspek perilaku agresif yang diantaranya yakni agresi fisik, verbal, marah dan permusuhan. Aksi-aksi tersebut dapat berupa kekerasan verbal (mencaci maki), maupun kekerasan fisik (memukul, meninju, dan lain lain). Kekerasan tersebut tidak hanya terjadi di rumah namun juga di sekolah. Hal ini sangat memprihatinkan kita. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat bagi anak menimba ilmu serta membentuk karakter pribadi yang positif ternyata malah menjadi tempat tumbuh sumburnya praktek-praktek agresi (Wahyuni, 2010).

Salah satu contoh kasus yang terjadi di kota Banda Aceh pada bulan Juli 2015 telah terjadi perkelahian antar teman yang berujung penusukan di depan orang ramai terhadap temannya sendiri yang disebabkan oleh rasa cemburu

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D. B., & Matulesy, A. 2012. Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Agresivitas pada Remaja. *Personal Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 1, No. 2, hal 99-104*
- Agustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.
- Agustian, Ary, Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun ESQ Power, Sebuah Inner Journey Melalui insan*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Aman, T.D. 2004. Perbedaan Agresivitas Pada Anggota Pencak silat THS-THM ditinjau dari tingkat pertama dan Tingkat 1, Tamatan Skripsi (Tidak di terbitkan). Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijap Pranata.
- AryGinanjarAgustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual: Berdasarkan 6 Rukun Iman & 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga
- Atkinson, Rita L. 2009. *Pengantar Psikologi Edisi 8*. Jakarta: Erlangga.
- Aziz, R & Mangestuti. (2006). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emotional (EI) dan Kecerdasan Spiritual (SI) Terhadap Agresivitas Pada Mahasiswa UIN Malang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*.
- Azwar, S. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- .....2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- .....2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: pustaka Pelajar
- .....2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- ..... 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bailey, R. H. 2006. *Kekerasan dan Agresi*. Jakarta: Tirta Pustaka
- Berkowitz, L 1995. *Agresi sebab dan Akibatnya*. Jakarta: Pustaka Binaan Press Indo
- Bolley, Ronald H. 1989. *Peranan otak*. Jakarta: erlangga
- Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*, Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Daniel. 2005. *Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Terjemahan Alex Tri Kantjono. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dayakisni, T.H danHudaniah. 2006. *Psikologi Sosial*. Malang :Universitas Muhammadiyah Malang Press. *Inner Journey Melalui Ihsan*. Jakarta: Penerbit Arga
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodelogi Reseach II*. Yogyakarta :Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hurlock, E. B. 1990. *Development at Psychology :A Lifespan Approach*. Boston: McGraw- Hill.
- Goleman, Daniel.2002. *Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Jakarta: PT.GramediaPustakaUtama
- Goleman, Daniel.2002.&Jonh. 2001.*Kiat-KiatMembesarkanAnak Yang Memiliki Kecerdasan Emosional (Terjemahan)*. Jakarta: PT GramediaPustakaUtama.
- Goleman, Daniel. 2007. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama.
- Koeswara, E. 1988. *Agresi Manusia* Bandung: PT Eresco.
- MakmunMubayidh .2006. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak (Muhamad Muchson Anasy. S.HI. (Terjemahan)*. Jakarta: PT. Al Kautsar.
- Malik, MA . 2007. *Pengantar Psikologi Sosial Makassar*. Banda:Penerbit UNM
- Masykouri. 2005. *Faktor Penyebab Anak Berperilaku Agresif*. Tersediadalam <http://www.belajarpsikologi.com>. Diunduh tanggal 20 April 2016.
- Matulessy, Andik, 2012. *Persona, JurnalPsikologi Indonesia*. Surabaya
- Mubayidh, Makmun. 2006. *Kecerdasan Dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta:Pustaka H-Kautsar.
- Myers, D. G. 2012. *Psikologi SosialJilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasution, Nuraisyah. 2014. *Hubungan Prestasidan Sikap Prasangka dengan Perilaku Agresif Siswa. Tesis*. Universitas Medan Area.
- Ngermanto, A. 2003.*Quantum: QUOTIENT: Cara Praktis Melejitkan SQ, EQ yang Harmonis*. Bandung : Nuansa.

- Safaria, Triantoro, 2007. *Spiritual Intellegence. Metode Kecerdasan Spiritual Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, P. 2002. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sembiring, Mimpin. 2015. Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Prososial Maramia Calon Katekis pada Sekolah Tinggi Pastoral Santo Sena Vandira Agung Medan. *Tesis*. Universitas Medan Area.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, J., Nauli, A.F., & Agrina. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Remaja di SMK Negeri Pekanbaru. *JomPsik Vol. No.2*, 1-9.
- Willis, S.S. 2012. *Remaja Dan Masalahnya*. Bandung: Afabeta.
- Zahar, D. Marshal. I. 2001. *The Ultimate Intelligence*. Bandung: Mizam Media Utama.

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Bapak/Ibu/Sdr/i, kami adalah tim mahasiswa S2 Program studi Magister Psikologi yang sedang melakukan penelitian mengenai kehidupan siswa/siswi SMAN 6 Banda Aceh.

Kami mohon kesediaan Anda untuk merespon pernyataan-pernyataan yang ada. **Tidak ada jawaban yang benar atau salah**, respon yang paling tepat adalah respon yang mewakili kondisi anda saat ini. Mohon anda memberikan respon dengan sungguh-sungguh. Data-data yang diperoleh dari kuisioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan kami gunakan untuk kepentingan penelitian.

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam penelitian ini.

**IDENTITAS**

Nama : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_

Peneliti

## SKALA I

### Petunjuk:

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan diri anda. Bacalah dan berikan respon pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini. Berikan respon dengan cara memberi **tanda silang (X)** pada kotak jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

STS : Jika pernyataan **Sangat Tidak Setuju** dengan kondisi Saudara/i

TS : Jika pernyataan **Tidak Setuju** dengan kondisi Saudara/i

S : Jika pernyataan **Setuju** dengan kondisi Saudara/i

SS : Jika pernyataan **Sangat Setuju** dengan kondisi Saudara/i

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Saya memukul orang yang mengganggu saya	STS	TS	S	SS
2	Saya membuat coretan di dinding bila sedang jengkel	STS	TS	S	SS
3	Saya menasihati orang yang memukul saya	STS	TS	S	SS
4	Saya tidak menuruti perintah orang yang mengecam saya	STS	TS	S	SS
5	Saya tidak bersediabertemu dengan orang yang saya benci	STS	TS	S	SS
6	Saya bercerita tentangkeburukan orang kepada teman	STS	TS	S	SS
7	Saya tidak suka bila perkataan saya tidak diperdulikan orang lain	STS	TS	S	SS
8	Saya tidak marah ketika orang mengejek saya	STS	TS	S	SS
9	Saya menolak jika diajak berbicara dengan orang yang saya tidak suka	STS	TS	S	SS
10	Saya akan marah bila ada orang yang mengganggu sahabat dekat saya	STS	TS	S	SS
11	Saya menolak untuk mengeluarkan kata-kata kotor pada orang yang tidak saya suka	STS	TS	S	SS
12	Saya tetap akan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh orang-orang yang tidak saya suka	STS	TS	S	SS
13	Saya tidak akan marah walaupun teman saya berbicara tentang kejelekan saya	STS	TS	S	SS
14	Teman membenci saya, akan tetapi saya akan tetap tersenyum padanya	STS	TS	S	SS
15	Saya suka bila orang lain berdamai walaupun dia orang yang tidak saya suka	STS	TS	S	SS
16	Bila ada teman membenci pada seseorang, saya akan tetap berkata baik padanya	STS	TS	S	SS
17	Saya tidak akan suka bila seseorang berkata kejelekan orang lain	STS	TS	S	SS
18	Jika saya sedang jengkel, saya ungkapkan kejelekan tersebut pada teman saya	STS	TS	S	SS
19	Saya pernah melakukan hal yang membahayakan guru sekolah saya karena hasil ujian saya tidak memuaskan	STS	TS	S	SS

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
20	Jika saya marah, saya pergi ke tempat gym (fitness)	STS	TS	S	SS
21	Saya akan marah bila saat diskusi pendapat saya tidak dihiraukan	STS	TS	S	SS
22	Bila anggota kelompok saya didebat dalam diskusi, maka saya akan membela sekuat tenaga	STS	TS	S	SS
23	Bila ada teman yang mengejek saya bodoh, maka saya akan menamparnya	STS	TS	S	SS
24	Bila ada perkataan guru yang tidak sesuai dengan pendapat saya, maka saya langsung membantah dan tidak menuruti	STS	TS	S	SS
25	Bila teman kelompok saya dihina dan dilukai, saya tidak akan melukai orang tersebut	STS	TS	S	SS
26	Bila saya disuruh belajar oleh orangtua, saya akan mencoba mendengarkan dan tidak menantang mereka	STS	TS	S	SS
27	Bila saya kesal dengan guru saya, maka saya akan melampiaskan kekesalan saya pada benda-benda disekeliling saya, seperti: memukul meja, membanting pintu, dll	STS	TS	S	SS
28	Saya merasa senang bila ikut menertawakan teman yang mendapat nilai ujian rendah	STS	TS	S	SS
29	Saya tidak akan berdebat dengan teman yang tidak sepaham dengan saya	STS	TS	S	SS
30	Saya berusaha berdamai dengan orang yang memusuhi saya	STS	TS	S	SS